

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Pasar Minggu Distribusi frekuensi karakteristik yang paling banyak berdasarkan usia 2 tahun sebanyak 62 responden (70,5%). Distribusi frekuensi karakteristik yang paling banyak berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 48 (54,5%) Distribusi frekuensi karakteristik yang paling banyak berdasarkan pekerjaan yang tidak bekerja sebanyak 50 responden (56,8%). Distribusi frekuensi karakteristik yang paling banyak berdasarkan responden Pendidikan SMA sebanyak 45 responden (15,1%). Distribusi frekuensi karakteristik yang paling banyak berdasarkan kejadian diare yaitu sebanyak 21 responden (23,9%) tidak diare sebanyak 67 responden (76,2 %).

Distribusi frekuensi yang paling banyak ditemui berdasarkan pengetahuan buruk dengan frekuensi 58 (65,9%) Distribusi frekuensi yang paling banyak ditemui berdasarkan status gizi baik dengan frekuensi 65 responden (73,9%). Distribusi frekuensi yang paling banyak ditemui berdasarkan pendapatan >UMR dengan frekuensi 47 responden (23,9%). Variabel pengetahuan berhubungan dengan kejadian diare dengan *p-value* 0,000.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Puskesmas Pasar Minggu

Hasil dari penelitian ini pengetahuan yang memiliki hubungan dengan kejadian diare pada balita sehingga puskesmas harus lebih meningkatkan edukasi kepada masyarakat.

### 5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan para orang tua meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan diare, dengan mencari tahu informasi dari tenaga Kesehatan, media sosial atau bisa membaca buku agar dapat mencegah diare dan meningkatkan pengetahuan terkait diare.

### 5.2.3 Bagi Institusi (fakultas ilmu kesehatan)

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode pengetahuan lebih efektif terkait diare, dan melakukan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa terkait edukasi pada masyarakat tentang diare pada balita.

